

PERANCANGAN BUKU KUMPULAN LAGU NASIONAL UNTUK SISWA SD

Naurah Alifiya Safa'a¹, Asidigisianti Surya Patria*²

Jurusan Desain, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya¹,
Prodi Desain Grafis, Program Vokasi, Universitas Negeri Surabaya²

*Correspondence author: Asidigisianti Surya Patria, asidigisiantipatria@unesa.ac.id, Surabaya, Indonesia

Abstrak. Menyanyikan lagu nasional merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan sikap nasionalisme. Sayangnya ditemukan siswa yang minim pengetahuan akan lagu nasional Indonesia. Ditambah media yang minim dalam mengenalkan lagu nasional pada siswa. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses perancangan sebuah media berupa buku untuk mengenalkan lagu nasional kepada siswa. Dengan manfaat memudahkan siswa dalam mengenal lagu nasional Indonesia Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengumpulkan data yang relevan kemudian data dianalisis dengan teknik 5W+1H. Untuk perancangan dilakukan mulai tahap identifikasi data, analisis, konsep, hingga visualisasi desain. Hasil perancangan berupa buku berukuran A5 yang berisi kumpulan lagu nasional sebanyak 25 buah, dilengkapi dengan informasi dan nilai moral dalam lagu tersebut yang memperhatikan aspek visual. Buku yang telah dicetak divalidasi oleh kepala SD dan memperoleh skor 96,6% (sangat valid). Kemudian buku diujicobakan pada siswa SD dan mendapat feedback positif. Buku kumpulan lagu ini dapat membantu dalam mengenal lagu nasional Indonesia bagi siswa SD.

Kata kunci: buku, lagu nasional, siswa SD

Abstract. Singing the national songs is one way to increase nationalism's attitude. Unfortunately, there are some students that lack knowledge of the Indonesian national song. And there is not much media that introduces the national song to students. Therefore, the goal of this study is to describe the process of designing a media which is a book to introduce the national song to students. With the benefit to make students recognize the Indonesian national songs. This study used qualitative methods to collect relevant data and then the data were analyzed using the 5W+1H technique. The design is starting from the problem identification stage, analysis, concept, to design visualization. The final design is an A5-sized book containing a collection of 25 national songs, equipped with information and moral values in the song, also paying attention to the visual aspect. The book's design was validated by the principal and obtained a score of 96.6% (very valid). Then the book was tested and received positive feedback from students. This song book can help in recognizing the Indonesian national songs for elementary school students.

Keywords: book, national song, elementary student

Pendahuluan

Sikap nasionalisme sebaiknya ditanamkan sejak usia dini, agar sang anak memiliki jiwa nasionalis dan patriotis sebagai pedoman hidup yang tentu akan berguna bagi bangsa dan negara kedepannya. Dikarenakan pada usia dini anak mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang sangat pesat. Pada masa perkembangan itulah sang anak perlu diberikan

pedoman kuat dengan sikap juga tingkah laku yang bermanfaat untuk menghindari penyimpangan sosial yang dapat merusak nilai-nilai budaya (Setyowati and Ningrum 2020).

Berbagai hal dapat dilakukan untuk menanamkan dan meningkatkan sikap nasionalisme, seperti mendalami pelajaran sejarah, melaksanakan upacara bendera, aktif berorganisasi, memperingati hari besar nasional, serta melalui lagu-lagu nasional (Mafrukhin 2020). Menyanyikan lagu nasional menjadi salah satu upaya menanamkan sikap nasionalisme karena lagu nasional memiliki nilai moral positif bagi anak, juga bernyanyi merupakan kegiatan yang disukai anak-anak. Menurut Setyowati dan Ningrum (2020), anak-anak sangat menyukai musik dan menyanyi, dengan menyanyi anak menjadi cepat tahu dan hafal. Kegiatan bernyanyi ini dapat dilakukan secara mandiri maupun bersama, seperti saat di sekolah. Di Indonesia pelajaran bernyanyi sudah diajarkan sejak peserta didik duduk dikelas satu sekolah dasar dengan lagu-lagu wajib, ini bertujuan agar siswa mampu menguasai dan menghafal lagu-lagu nasional sejak dini, sehingga pada saat dewasa siswa tidak melupakan lagu-lagu wajib tersebut (Witantina, Budyartati, and Tryanasari 2020).

Sayangnya ditemukan siswa yang kurang memahami dan mengenal lagu nasional. Melalui wawancara kepada guru wali kelas SD, ditemukan bahwa siswa SD masih kurang memahami lagu nasional. Menurut wali kelas, siswa menyanyikan lagu tanpa memahami makna dari lagu tersebut. Wali kelas juga menyatakan walau sudah diajarkan siswa kadang masih lupa untuk bersikap siap saat lagu Indonesia Raya diputar, juga seringkali lupa makna lagu yang disampaikan. Sekolah juga sering memutar lagu nasional ketika hendak memulai pelajaran, materi pembelajaran, juga saat upacara bendera. Namun ada beberapa sekolah yang masih baru akan menerapkan kegiatan upacara bendera kembali setelah pembelajaran daring, salah satunya adalah SDN Rangkah 1 Surabaya.

Ada pula anggapan bahwa lagu-lagu nasional dan perjuangan tidak '*modern*', membuat generasi muda melupakan semangat patriotisme yang terkandung dalam lagu tersebut (Permata 2021). Mereka pun lebih mudah mengingat lagu-lagu tersebut dengan berbagai *genre* seperti misalnya *genre* pop yang liriknya tidak mengandung nilai norma positif. Ditambah dengan perkembangan teknologi yang pesat memungkinkan siswa untuk mendapat akses tak terbatas pada informasi termasuk pada seni suara, yang membuat siswa memilih mengakses dan mendengarkan lagu-lagu *modern* sehingga melupakan lagu-lagu nasional (Witantina dkk 2020).

Kurangnya media siswa dalam mengetahui, menghafal, dan berinteraksi dengan lagu nasional juga didapat setelah meneliti buku tematik siswa SD/MI. Dari buku tema kelas 1 hingga 6 SD yang terdiri dari 1-8/9 tema, lagu nasional yang tercantum hanya beberapa dan bahkan dalam 1 tingkat buku tema tidak ada lagu nasional sama sekali, yang ada hanyalah lagu anak dan daerah. Buku tema yang memiliki lagu nasional terbanyak, sebanyak 6 buah terdapat pada buku tema 7 kelas 5 SD edisi tahun 2017. Kemudian dari hasil observasi yang didapat, buku-buku lagu nasional terdahulu memiliki aspek visual yang kurang menarik. Desainnya yang monoton juga kaku, pemilihan jenis huruf yang asal, juga bahan kertas buku cetak yang kurang baik dapat mengakibatkan audiens tidak tertarik. Buku lagu-lagu nasional juga hanya sekedar mencantumkan lagu dan tangga nada tanpa mencantumkan informasi mengenai lagu nasional tersebut.

Dengan permasalahan yang ada, dilakukanlah rancangan media edukasi pendukung berupa buku kumpulan lagu nasional yang menyasar kepada siswa SD. Buku ini nantinya akan memperhatikan aspek visualisasi berupa ilustrasi, tipografi, dan *layout* buku agar siswa dapat lebih semangat dan giat dalam mengenal dan menyanyikan lagu nasional. Didukung juga dengan penelitian milik Permata (2021) yang mengangkat permasalahan akan pemahaman nilai karakter siswa pada lagu nasional. Didapatkan bahwa siswa masih belum memahami nilai pada lagu nasional dan sikap yang perlu ditunjukkan. Juga penelitian Kristiyani dan Adiwibawa (2019) yang

mengangkat perancangan buku lagu dengan ilustrasi untuk mengenalkan kembali lagu daerah membantu sebagai landasan dalam perancangan buku lagu nasional ini.

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang yang ada, tujuan penelitian adalah mendeskripsikan proses perancangan buku kumpulan lagu nasional untuk siswa SD. Buku diharapkan bermanfaat untuk memudahkan siswa dalam mengetahui, memahami, dan mengamalkan lagu nasional Indonesia beserta nilai-nilai moralnya untuk meningkatkan sikap nasionalisme pada diri siswa SD.

Metode

Dalam proses perancangan buku kumpulan lagu nasional kali ini diperlukan data yang akurat dan sesuai dengan target sasaran yaitu untuk siswa sekolah dasar. Untuk itu pada penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan suatu data yang mendalam dan mengandung makna, Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi (Sugiyono 2010).

Subjek penelitian ini adalah siswa sekolah dasar. Lokasi penelitian yang dipilih merupakan SDN Rangkah 1 Surabaya. Data penelitian akan diperoleh dari sumber data primer yang didapat dari kegiatan wawancara terhadap guru dan siswa SD, observasi, juga penyebaran kuesioner di lapangan. Sedangkan data sekunder didapat dari dokumentasi berupa buku, artikel, dan gambar yang berkaitan dengan penelitian.

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian diuraikan sebagai berikut,

1. Wawancara, dilakukan untuk memperoleh data dari narasumber. Dalam penelitian ini narasumber adalah kepala sekolah, guru wali kelas, dan siswa SD.
2. Observasi, dilakukan dengan pengamatan langsung dilapangan yaitu pada SDN Rangkah 1 Surabaya. Juga dengan melakukan pengamatan akan ketersediaan buku lagu nasional di toko buku maupun internet.
3. Kuisisioner, dilakukan dengan menyebarkan beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh responden, yaitu siswa SD. Pertanyaan kuisisioner bersifat deskriptif.
4. Dokumentasi, dilakukan dengan mencari karya relevan untuk memahami permasalahan yang ada. Dilakukan dengan menambah referensi lain dalam bentuk buku, artikel, maupun gambar (Soewardikoen 2019).

Kemudian teknik analisis data yang digunakan adalah analisis 5W+1H. Dalam mendesain ada beberapa pertanyaan yang harus dijawab yaitu, 1) What, apa yang dikembangkan? 2) Who, siapa target audiens-nya? Dan apa yang ingin disampaikan? 3) How, Bagaimana cara menarik dan menyampaikan pesan tersebut? 4) Where, dimana media akan digunakan? 5) When, kapan desain ini akan dilihat audiens?, serta 6) Why, mengapa memilih media tersebut? (Sarwono, Jonathan; Lubis 2007)

Perancangan buku ini perlu melewati proses desain yang dirumuskan sebagai pedoman dalam proses perancangan buku kumpulan lagu nasional. Berikut alur perancangan buku lagu nasional.



Gambar 1. Skema tahapan proses perancangan

Sumber: data hasil olah penulis, 2022

Dalam tahap identifikasi data dilakukan pengumpulan data untuk menentukan masalah penelitian yang dianalisis dalam tahap analisis data. Tahap perancangan dimulai dengan menyusun konsep. Berawal dari konsep dasar desain kemudian dilanjutkan dengan *thumbnail*,

yang merupakan sketsa kasar. Kemudian *dummy* berupa desain mini untuk mengetahui gambaran produk. Dilanjut dengan perancangan buku dengan visualisasi dari segi sampul hingga isinya yang mencakup ilustrasi, tipografi, warna, hingga *layout*nya. Setelah itu produk divalidasi oleh ahli, bila ada revisi akan dilakukan perbaikan. Bila produk sudah disetujui, produk akan diuji coba kepada siswa SD.

Hasil dan Pembahasan

Identifikasi Data

Data pemahaman siswa lagu nasional diperoleh dari wawancara guru kepala sekolah, wali kelas dan siswa SD sendiri. Wawancara wali kelas dilakukan dengan wali kelas 3 dan 5 SDN Rangkah 1 Surabaya yaitu Ibu Rini Kaeksi S.Pd., dan Ibu Ririn Wijayanti S.Pd. Sedangkan wawancara pada siswa dilakukan pada siswa kelas 3,4, dan 5 SDN Rangkah 1 Surabaya, tiap kelas memiliki siswa sebanyak 30 siswa. Dengan cara bertanya secara informal kepada siswa dan membagikan kuesioner yang bersifat deskriptif yang terdiri dari 4 pertanyaan. Didapatkanlah hasil bahwa siswa masih belum mengenal lagu nasional dengan baik. Mereka cenderung mengetahui beberapa lagu nasional yang diajarkan di sekolah, juga kurang mengetahui cara bersikap saat lagu nasional diputar dan nilai-nilai nasionalisme yang terkandung didalamnya. Ditambah media dalam belajar lagu nasional masih minim. Sehingga perancangan buku ini didukung penuh oleh para guru untuk membantu siswa dalam mengenal lagu nasional Indonesia dan meningkatkan sikap nasionalisme siswa.

Untuk data lagu nasional diperoleh setelah meninjau lagu-lagu nasional pada buku kumpulan lagu nasional terdahulu milik Abassy (2011), juga Bayudi (2019) kemudian penelitian terdahulu seperti milik Permata (2021) dan Kristiyani dan Adiwibawa (2019), wawancara guru SD, serta meninjau buku tematik siswa SD/MI. Ditentukanlah sebanyak 25 lagu nasional yang akan dicantumkan. Lagu tersebut terdiri dari, *Indonesia Raya, Mengheningkan Cipta, Garuda Pancasila, Syukur, Hari Merdeka, Merah Putih, Halo-Halo Bandung, Dirgahayu Indonesiaku, Ibu Kita Kartini, Indonesia Pusaka, Nyiur Hijau, Maju Tak gentar, Bagimu Negeri, Rayuan Pulau Kelapa, Berkibarlah Benderaku, Dari Sabang Sampai Merauke, Bangun Pemuda Pemuda, Indonesia Tetap Merdeka, Kebyar Kebyar, Himne Guru, Gugur Bunga, Tanah Air, Di Timur Matahari, dan Himne Siswa.*

Sedangkan untuk data tampilan buku dilakukan observasi pada buku kumpulan lagu yang umum diperjualbelikan di toko buku dan internet, ditambah pendapat siswa akan gaya gambar yang disukai.

Analisis Data

Setelah memperoleh data dari narasumber, dokumen, dan target audiens, data kemudian dianalisis dengan teknik 5W+1H. Apa (*What*) yang dikembangkan?, Yang dikembangkan dari buku ini adalah dari segi isi dan tampilan buku. Dikarenakan dalam buku kumpulan lagu nasional pada umumnya hanya berisi not lagu dan lirik lagu, jadi tidak mengenalkan nilai pada lagu tersebut. Siapa (*Who*) target audiens-nya? Dan apa yang ingin disampaikan?, target audiens buku adalah siswa SD. Namun secara pasar dapat disasarkan oleh guru dan orang tua yang mana sebagai pemandu dalam edukasi anak-anak atau siswa akan mengenal lagu nasional. Yang ingin disampaikan adalah pentingnya akan nilai nasionalisme sebagai warga negara Indonesia, dan salah satu upaya yang mudah dan dapat dilakukan untuk meningkatkan sikap nasionalisme adalah menyanyikan lagu nasional. Bagaimana (*How*) cara menarik dan menyampaikan pesan tersebut?, dengan mencoba menghadirkan konsep yang berbeda dan tidak monoton, baik dari isi buku, visualisasi, dan alur buku. Pesan yang disampaikan dicantumkan secara singkat dengan

poin-poin pentingnya agar siswa dapat mudah memahami. Guru atau orang tua juga dapat memandu siswa dalam belajar. Dimana (*Where*) media akan digunakan? Buku akan disajikan dalam bentuk cetak yang tentu akan digunakan baik disekolah maupun dirumah sebagai sarana media pendukung dalam belajar lagu nasional. Kapan (*When*) desain ini akan dilihat audiens?, kapanpun ketika belajar lagu nasional, terutama bila di kelas ketika belajar bersama maupun ketika menerima tugas dari guru. Dapat juga Ketika siswa lupa akan nilai lagu nasional, siswa dapat melihat buku ini kembali. Mengapa (*Why*) memilih media tersebut?, karena buku adalah sumber ilmu. Buku dapat mencakup banyak informasi penting dalam 1 media. Aksesnya yang mudah dan umum untuk siswa maupun orang tua dan guru juga menjadi pertimbangan. Hadirnya dalam format digital juga makin memudahkan untuk diakses siapa saja dan kapan saja.

Konsep Desain

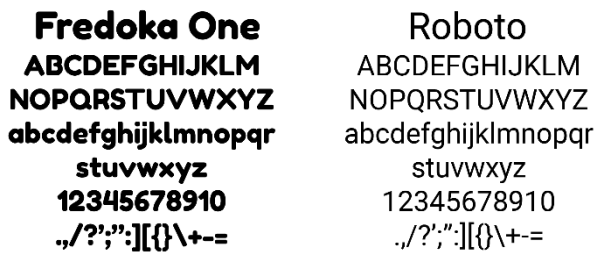
Buku kumpulan lagu nasional ini akan berjudul “Mari Menenal Lagu Nasional Indonesia Untuk Siswa SD”, berukuran 14,8 x 21 cm, atau berukuran A5. Berisi total 64 halaman, dengan sampul depan dan belakang, full colour, berisi lirik lagu nasional dengan not angka, makna lagu, nilai moral, dan latar belakang lagu nasional. Mengusung konsep “belajar bersama” agar siswa tidak bosan ketika membaca. Terdapat 2 karakter siswa dengan seragam yang merepresentasikan siswa SD untuk memandu siswa selama membaca buku.

Buku terdiri dari bagian-bagian sebagai berikut,

1. Sampul, berisi ilustrasi untuk menarik minat pembaca. Sampul ditampilkan *full colour*.
2. Halaman depan, ditampilkan daftar isi, kemudian pembuka buku berbentuk percakapan bergambar berisi pengantar mengenai lagu nasional.
3. Isi buku, berisi lagu nasional beserta informasi singkat mengenai makna, nilai, dan latar belakang lagu.
4. Halaman penutup, berisi percakapan bergambar berisi nasihat dan dampak positif setelah membaca, juga berisi nilai teladan. Tak lupa daftar Pustaka dan informasi penulis.
5. Sampul belakang, berisi elemen ilustrasi senada dengan sampul depan dan deskripsi singkat isi buku.

Ilustrasi pada buku ini mengusung konsep *fun*, *full colour*, dan *vintage*. Konsep *vintage* didapat dari unsur lagu nasional yang bertema perjuangan dan identik dengan masa penjajahan. Konsep *fun* dan *full colour* didapat dari penyesuaian pada target sasaran yang berupa siswa SD. Gaya ilustrasi yang digunakan adalah kartun. Anak-anak cenderung menyukai hal-hal yang menyenangkan, lucu, dan berwarna sesuai dengan karakter mereka yang ceria dan aktif.

Teks penting dalam elemen *layout*. Teks memberikan informasi kepada *audience* (Rustan 2008). Selain memiliki peran sebagai penyampai pesan komunikasi, huruf juga memiliki dampak pada ruang dalam suatu layout Tipografi berperan penting dalam setiap karya desain dari masa ke masa (Sihombing 2015). Penggunaan tipografi dalam buku ini mempertimbangkan sasaran siswa SD yang merupakan anak-anak. Untuk tipografi menggunakan jenis san serif, typeface yang tidak berkait dan terkesan santai juga tak kaku sehingga cocok untuk buku anak-anak. Dengan itu ditentukan 2 font, yaitu Fredoka One dan Roboto. Fredoka one berfungsi sebagai font primer, sedangkan roboto sebagai font sekunder. Fredoka one digunakan karena termasuk typeface san serif yang memiliki bentuk stroke yang bulat untuk memberi kesan santai (Nursya’baana, Kristiana, and Patria 2022).



Gambar 2. Font yang digunakan dalam perancangan
Sumber: data hasil olah penulis, 2022

Warna memberikan pesan dan makna tidak terbatas (Anggaraini and Nathalia 2013). Warna bukan hanya sekedar dekorasi, mereka mempunyai makna sangat dalam, yang menghubungkan *moods*, perasaan, dan kebiasaan (Haller 2019). Dalam menentukan warna perlu dipertimbangkan pula keharmonisannya agar dapat memberikan suatu kesan tersendiri bagi audiens. Untuk itu ditentukan palet warna yang cerah dan kontras untuk menarik minat dan *moods* anak.



Gambar 3. Palet warna yang digunakan dalam perancangan
Sumber: data hasil olah penulis, 2022

Warna Coklat, memberikan kesan kepuasan atas pencapaian, hangat, nyaman, dan aman. Merah, memberi kesan energi, kekuatan berani, dan semangat. Oranye memberikan rasa senang, hangat, ceria, dan suka cita. Kuning, memberikan dorongan optimisme, kepercayaan diri, harga diri, dan meningkatkan semangat. Hijau, memberi kesan seimbang, ketenangan, dan kehidupan. Biru cerah, memberi kesan tenang, nyaman, terbuka, dan percaya (Haller 2019).

Untuk layout buku, 1 lagu nasional memiliki 2 halaman. Halaman kiri untuk lagu, not lagu dan maknanya. Sedangkan bagian kanan untuk nilai moral dan latar belakang lagu. Pada proses layout menggunakan *software* Adobe Illustrator CC 2016. Sedangkan gambar ilustrasi dikerjakan pada *software* Medibang Paint yang merupakan aplikasi berbasis bitmap. Gambar yang telah dikerjakan akan di-save dalam bentuk png. Gambar tersebut meliputi *background*, tokoh, karakter, ikon, dan elemen pendukung lainnya. *Layout* pun memadukan gambar dan teks menjadi satu kesatuan.

Visualisasi Desain

Karakter yang dihadirkan adalah 2 siswa dengan seragam SD mewakili sosok siswa SD. Karakter pertama adalah Bakti. Digambarkan sebagai siswa laki-laki, mewakili kelas 4-6. Arti nama Bakti sendiri adalah taat dan berbakti, diharapkan mencerminkan sikap siswa yang taat dan berbakti kepada Tuhan Yang Maha Esa, orang tua dan guru, juga tanah air Indonesia. Karakter kedua adalah Ditya. Digambarkan sebagai siswa perempuan, mewakili kelas 1-3. Arti nama Ditya adalah anak yang diberi kelebihan, diharapkan mencerminkan siswa yang memiliki kelebihan masing-masing.



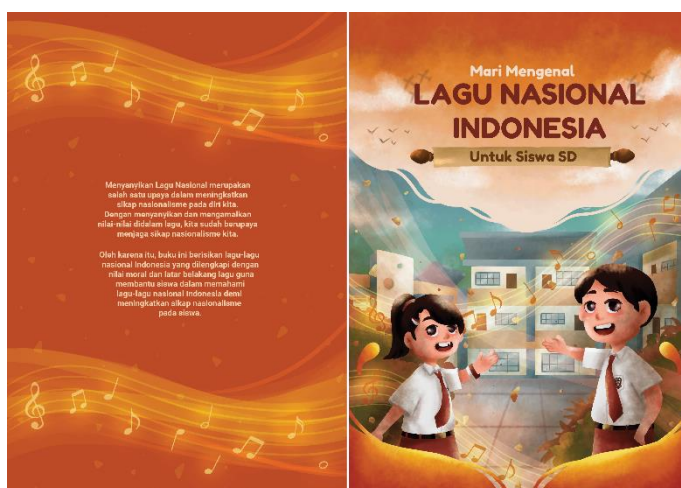
Gambar 4. Karakter yang digunakan dalam perancangan
Sumber: data hasil olah penulis, 2022

Ikon dalam buku ini membantu menggambarkan *sub headline*. Visualisasi ikon menerangkan konsep *vintage*. Terdapat lentera untuk *sub headline* “Tahukah Kamu”, melambangkan ide atau ilmu baru. Bulu pena untuk “Apa yang bisa kita petik?”, melambangkan nilai-nilai yang dapat kita catat atau tulis. Kaca pembesar untuk “Mari Cari Tahu”, melambangkan keingintahuan. Roll film pada foto, melambangkan memori.



Gambar 5. Ikon yang digunakan dalam perancangan
Sumber: data hasil olah penulis, 2022

Sampul buku terdiri dari sampul depan dan belakang. Sampul buku mengandung ilustrasi juga teks judul dari buku tersebut. Ilustrasi di sampul buku berfungsi sebagai kemasan dan *point of sale* (Putra 2021).



Gambar 6. Sampul depan dan belakang buku
Sumber: data hasil olah penulis, 2022

Oleh karena itu sampul depan buku berisi ilustrasi kedua karakter buku yaitu Bakti dan Ditya yang seakan mengajak siswa SD lainnya untuk belajar bersama. Dengan *backgroundnya* berupa ilustrasi sekolah SDN Rangkah 1 sebagai tempat observasi, not lagu menunjukkan bahwa buku berisi lagu, dan langit oranye dengan objek siluet pesawat dan burung menggambarkan masa penjajahan mewakili lagu nasional. Juga ditambah elemen-elemen pendukung lainnya. Sedangkan sampul belakang buku menggunakan background orange, ditambah dengan elemen not lagu dan *confetti*. Tak lupa dengan teks deskripsi singkat buku.

Halaman buku kumpulan lagu nasional berjudul “Mari Mengenal Lagu Nasional Indonesia Untuk Siswa SD” disusun dengan urutan perkenalan, isi, dan penutup. Pertama, buku diawali dengan halaman pendahuluan yang berisi perkenalan karakter Bakti dan Ditya. Perkenalan meliputi nama karakter dan kalimat ajakan kepada pembaca untuk belajar bersama. Kemudian diikuti percakapan cerita bergambar singkat di halaman selanjutnya yang bertujuan untuk pendahuluan buku. Percakapan berisi penjelasan mengenai peran lagu nasional dalam upaya meningkatkan sikap nasionalisme. Hal ini dilakukan agar timbul interaksi siswa dengan gambar. Percakapan terjadi antara 2 tokoh buku, yaitu Bakti dan Ditya dengan sosok orang dewasa yang diidentifikasi sebagai ibu guru atau orang tua, yang mana berfungsi sebagai pemandu siswa dalam belajar.



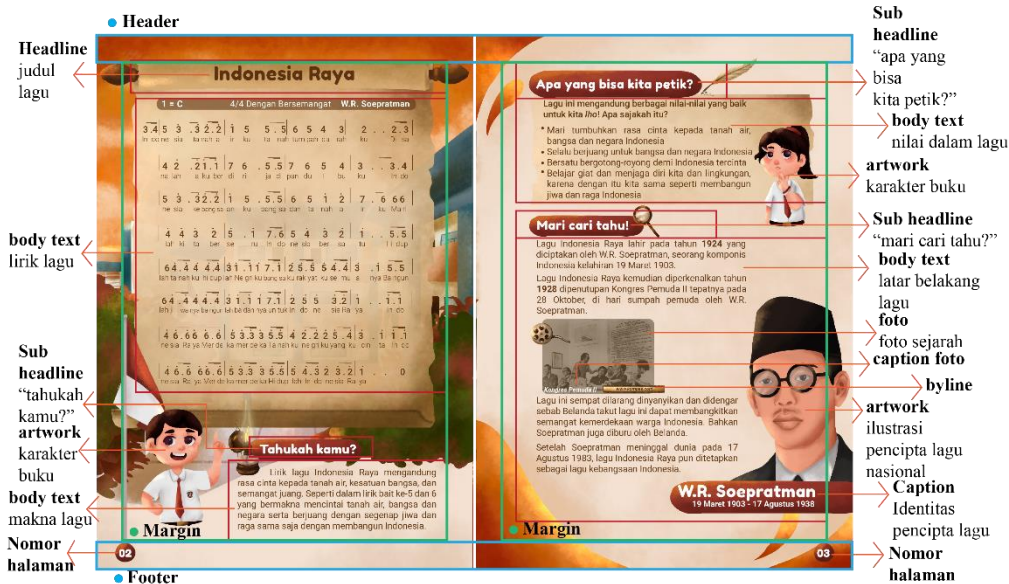
Gambar 7. Halaman pendahuluan buku
Sumber: data hasil olah penulis, 2022

Kedua, halaman isi berisi lagu-lagu nasional beserta nilai-nilai dan latar belakangnya. Menerapkan prinsip layout dengan *sequence* cara membaca orang pada umumnya, yaitu atas-bawah dan kiri-kanan. Halaman lagu nasional dihadirkan dalam 2 halaman yang berkesinambungan dan seimbang. Pada halaman kiri berisi lagu nasional, dengan lirik, not lagu, dan maknanya. *Emphasis* dilakukan pada lagu nasional dengan diletakkan pada objek gulungan tua, memberi kesan lagu yang bersejarah, berharga, dan mengandung nilai juang. Kemudian dibawah terdapat kolom “Tahukah Kamu?” berisi makna lagu nasional, dipandu oleh karakter buku di sampingnya. Kemudian pada sisi sebelah kanan terdapat informasi berupa nilai-nilai moral pada kolom “Apa yang bisa kita petik?”. Nilai moral ditampilkan dalam bentuk poin-poin agar siswa mudah memahami, pada kolom ini juga diberi objek kotak sebagai *emphasis* untuk menunjukkan nilai penting. Disamping kolom ini terdapat karakter sebagai pemandu. Tepat di bawahnya terdapat juga informasi berupa latar belakang lagu dengan kolom “Mari kita cari tahu!”. Pada kolom ini dihadirkan ilustrasi pencipta lagu dilengkapi nama dan tanggal kelahiran juga wafatnya. Ditambah foto bersejarah atau peristiwa yang berkaitan dengan sejarah lagu nasional.



Gambar 8. Layout Halaman
Sumber: data hasil olah penulis, 2022

Halaman juga menerapkan elemen pada *layout*. Seperti elemen teks *headline* pada judul lagu nasional, diikuti *body text* berupa lirik lagu dan not angka lagu. Kemudian *sub headline* “tahukah kamu”, “apa yang bisa kita petik?”, dan “mari cari tahu!” dengan *emphasis* berupa objek kotak dan ikon. Tak lupa *bodytext* pada setiap *sub headline* seperti makna lagu, nilai-nilai dalam lagu, dan latar belakang atau sejarah lagu. Untuk *caption* terdapat pada foto dan ilustrasi pahlawan untuk menjelaskan secara singkat. Nomor halaman juga terdapat pada *footer* halaman. Selain *artwork* karakter buku, ilustrasi tokoh pencipta lagu, dan foto bersejarah termasuk kedalam elemen visual. Sedangkan elemen tak terlihat ada pada *margin*, *header*, dan *footer*.



Gambar 9. Elemen layout pada halaman
Sumber: data hasil olah penulis, 2022

Halaman buku memiliki 2 jenis warna, pertama berwarna hangat dan kedua berwarna dingin. Perbedaan warna ini untuk memberi kesan kontras tiap pergantian halaman buku agar tidak terkesan monoton. Pertama, halaman dengan background dominan orange memiliki gradasi antara oranye dan merah. Memberi kesan hangat, ceria, semangat, dan berani. Ilustrasi



pada *background* berupa ilustrasi sekolah SDN Rangkah 1 dengan langit senja pada halaman sebelah kiri. Sedangkan halaman kanan tanpa ilustrasi, hanya objek berwarna oranye, Pada halaman ini karakter Bakti memandu bagian halaman kiri, sedangkan Ditya memandu bagian kanan.



Gambar 10. Halaman background oranye dan merah
 Sumber: data hasil olah penulis, 2022

Kedua, halaman dengan background dominan biru memiliki gradasi warna biru dan hijau. Memberi kesan tenang, nyaman, cerah, dan seimbang. Ilustrasi background SDN Rangkah 1 pada halaman kiri memiliki langit biru. Pada halaman ini juga posisi karakter Ditya berada memandu di sebelah kiri, sedangkan Bakti memandu di sebelah kanan.



Gambar 11. Halaman background biru dan hijau
 Sumber : data hasil olah penulis, 2022

Dari segi ikon dan objek lain seperti gulungan dan bendera tidak memiliki perbedaan ukuran dan warna. Untuk penekanan pada *sub headline* dan halaman menggunakan objek persegi panjang dengan sudut tumpul dan lingkaran agar terkesan tidak kaku, namun warna mengikuti halamannya. Dalam *layout* kriteria ukuran teks tiap halaman disamakan. Headline memiliki ukuran 21pt, *sub headline* 14 pt dengan font Fredoka One. Lalu *bodytext* 10pt, lirik lagu 8pt *thin*, *caption* 7pt *bold italic*, dan *byline* 5 pt *italic* dengan font Roboto.

Kemudian terakhir terdapat halaman penutup yang juga berupa percakapan bergambar antara tokoh yang berisi nasihat dan dampak positif setelah mengenal lagu nasional, juga terdapat keteladanan di halaman selanjutnya. Tauladan diambil dari perkataan tokoh Ir. Soekarno, presiden pertama Indonesia mengenai nasionalisme.



Gambar 12. Halaman penutup buku
Sumber: data hasil olah penulis, 2022

Validasi Desain

Buku yang telah didesain perlu melewati tahap validasi terlebih dahulu sebelum disebar. Validasi dilakukan dengan Ibu Suharti, S.Pd. M.Pd., selaku guru dan kepala sekolah dari SDN Rangkah 1 Surabaya. Beliau memvalidasi terkait materi buku juga tampilan buku lagu nasional untuk siswa SD.

Instrumen validasi dikategorikan menjadi 5, yaitu 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), 5 (sangat baik). Dengan skor persentase (0-20%) tidak valid, (21-40%) kurang valid, (41-60%) cukup valid, (60-80%) valid, (81-100%) sangat valid. Skor yang diperoleh pada validasi ini adalah 29 yang termasuk dari persentase 96,6% dan dinilai sangat valid. Ibu Suharti berpendapat bahwa ilustrasi sudah baik, dengan adanya ilustrasi ini dapat menarik semangat siswa dalam belajar. Ditambah isinya juga mudah dipahami untuk siswa dan dapat terbaca dengan baik, materinya sudah cukup membantu siswa dalam mengenal lagu nasional. Saran dari beliau adalah diperlukan juga buku dalam format digital untuk lebih mempermudah siswa belajar dirumah.

Uji Coba Desain

Setelah melewati tahap validasi dan revisi, buku telah dinyatakan layak untuk dicetak dan diuji coba kepada siswa SD. Buku dicetak dengan format A5 dengan *art paper* juga sampul jenis softcover. Untuk target uji coba dipilih 6 siswa SD. Siswa tersebut adalah Nagisa (kelas 4 SD), Khobir (kelas 5 SD), Rezky (kelas 5 SD), Dinda (kelas 5 SD), Rizqi (kelas 5 SD), dan Elsa (kelas 6 SD). Untuk uji coba pada Nagisa dan Elsa dilakukan dengan buku dalam format digital.



Gambar 13. Tahap uji coba buku cetak dengan siswa
Sumber: dokumentasi penulis, 2022

Keenam siswa tersebut mengungkapkan bahwa tidak banyak mengenal lagu nasional Indonesia. Mereka hanya mengenal beberapa lagu nasional seperti Indonesia Raya, Garuda Pancasila, dan Mengheningkan Cipta walau masih belum hafal. Mereka berpendapat bahwa buku ini dapat membantu mereka dalam mengenal lagu nasional lebih banyak lagi.

Setelah melihat buku, siswa berpendapat bahwa mereka menyukai buku tersebut karena mudah dipelajari, praktis, dan bagus. Hadirnya informasi singkat mengenai latar belakang lagu nasional termasuk ilustrasi tokoh dinilai membantu mereka untuk mengenal sejarah lagu tersebut. Not angka juga sangat membantu mereka dalam belajar memainkan music dengan mudah. Untuk tampilan desainnya siswa menilai tampilan bagus dan menyukai warnanya. Seperti Elsa yang menilai menyukai gradasi warna yang digunakan ka tidak terlalu ramai. Untuk tulisan mereka sama-sama menilai bahwa tulisan jelas terbaca dan mudah dipahami. Menurut siswa, dengan buku ini mereka tak hanya belajar bernyanyi, dan bermain musik untuk lagu nasional saja namun juga dapat mengerti sejarah dan nilai nasionalisme dalam lagu nasional Indonesia sehingga dapat meningkatkan sikap nasionalisme pada diri mereka.

Simpulan

Perancangan buku kumpulan lagu nasional didasari permasalahan akan siswa yang belum mengenal lagu nasional Indonesia dengan baik. Dipilihlah 25 lagu nasional berdasarkan data dari hasil observasi dan wawancara, yaitu dari Indonesia Raya hingga Tanah Air. Buku ini akhirnya berjudul “Mari Menenal Lagu Nasional Indonesia untuk Siswa SD” dan telah melewati proses perancangan dari identifikasi masalah, analisis data, tahap perancangan (konsep buku, visualisasi desain karakter, ikon, ilustrasi, dan layout) sehingga menghasilkan desain final. Kemudian desain final tersebut divalidasi dan mendapatkan skor 29 dengan persentase 96,6%, yang termasuk kategori sangat valid. Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka buku kumpulan lagu ini layak untuk dicetak.

Buku dicetak full colour dengan ukuran 14,8x21 cm atau setara dengan format A5. Setelah dicetak buku diujicobakan kepada target audiens yaitu siswa SD sebanyak 6 siswa. Setelah diuji cobakan kepada siswa SD, siswa dapat memahami dan menyukai buku baik dari segi tampilan maupun isinya. Siswa juga menilai buku ini membantu mereka dalam mengenal lagu nasional Indonesia dan meningkatkan sikap nasionalisme mereka.

Semoga perancangan ini dapat membantu siswa-siswa di Indonesia untuk mengenal lagu nasional dan dapat meningkatkan sikap nasionalisme pada diri mereka. Juga diharapkan dapat menjadi referensi maupun pengetahuan untuk pembaca dan peneliti atau perancang lainnya.

Untuk kedepannya peneliti atau perancang selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengembangan yang lebih baik maupun lebih lengkap dari segi isi, visualisasi dan bentuk media

untuk meningkatkan tingkat keefektifitasan buku kumpulan lagu nasional ini terhadap target audiens, karena buku ini masih belum mencapai kata sempurna. Hal ini tak lain dilakukan demi menjaga dan meningkatkan sikap nasionalisme pada generasi muda Indonesia.

Daftar Pustaka

- Abassy, Djamiludin. 2011. *Lagu-Lagu Wajib Nasional: Untuk SD, SMP, SMA Dan Umum*. Jakarta: JAL Publishing.
- Anggaraini, Lia and Kirana Nathalia. 2013. *Desain Komunikasi Visual*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Bayudi, Wildan. 2019. *Terlengkap Kumpulan Lagu Wajib Nasional, Lagu Daerah, Dan Lagu Anak Indonesia*. Yogyakarta: Laksana.
- Haller, Karen. 2019. *The Little Book of Colour: How to Use the Psychology of Colour to Transform Your Life*. United Kingdom: Penguin Books Limited.
- Kristiyani, Metta, and Bernardus Andang Prasetya Adiwibawa. 2019. "Perancangan Buku Ilustrasi Untuk Memperkenalkan Kembali Lagu Daerah Jawa Tengah Caping Gunung." *CITRAKARA* 1, no. 01: 125-134.
- Mafrukhin, Usman. 2020. *Pendidikan Nasionalisme: Teori Dan Aplikasi*. CV. Pilar Nusantara.
- Nursya'baana, Nisa Laili, Nova Kristiana, and Asidigisianti Surya Patria. 2022. "Perancangan Iklan Layanan Masyarakat "Mencuci Tangan" Sebagai Upaya Tanggap Covid-19." In *SERENADE: Seminar on Research and Innovation of Art and Design*, vol. 1, pp. 163-169.
- Permata, Nadya Asri. 2021. "Pemahaman Siswa Tentang Nilai Karakter Yang Terkandung Dalam Lagu Nasional Di Kelas V SD Negeri 84 Kota Bengkulu." Skripsi Sarjana. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN).
- Putra, Ricky W. 2021. *Pengantar Desain Komunikasi Visual Dalam Penerapan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Rustan, Suriyanto. 2008. *Layout Dasar Dan Penerapannya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sarwono, Jonathan dan Hary Lubis. 2007. *Metode Riset Untuk Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Setyowati, Eriva, and Mallevi Agustin Ningrum. 2020. "Urgensi Pendidikan Karakter Dan Nasionalisme Bagi Anak Usia Dini." *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini)* 1, no. 2: 97-106.
- Sihombing, Danton. 2015. *Tipografi Dalam Desain Grafis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Soewardikoen, Didit Widiatmoko. 2019. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Witantina, Agnin, Sri Budyartati, and Dewi Tryanasari. 2020. "Implementasi Pembelajaran Lagu Nasional Pada Pembelajaran SBDP Di Sekolah Dasar." Pp. 117–21 in *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*. Madiun: Universitas PGRI Madiun.

